

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 26 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Siswa MA Aniaya Guru di Kelas

DEMAK - Siswa MA Yasua Desa Pilangwetan, Kecamatan Kebonagung, Demak berinisial MAR menjadi buronan polisi setelah membacok gurunya, Ali Fatkhur Rohman.

Korban mengalami luka parah di bagian leher dan lengan tangan kiri hingga harus dilarikan ke rumah sakit. Korban dan pelaku sama-sama dari Desa Pilangwetan, Kecamatan Kebonagung.

Kapolsek Kebonagung, AKP Suwondo menuturkan, peristiwa terjadi sekitar pukul 09.30. Saat itu Ali Fatkhur Rohman yang merupakan guru olahraga sedang melaksanakan kegiatan pengawasan dan membagikan soal ulangan tengah semester di dalam kelas XII IPS.

Pada saat bersamaan, pelaku MAR masuk ke ruangan dengan mengucapkan salam yang selanjutnya dijawab korban dan siswa lainnya. Begitu masuk ruang kelas pelaku langsung mendekat gurunya dan mengeluarkan senjata tajam dari belakang pinggangnya yang diarahkan ke bagian leher korban sebelah kanan dan lengan tangan sebelah kiri.

Usai melukai gurunya, MAR bergegas lari keluar sembari membuang sjaam dan melarikan diri menggunakan sepeda motor ke arah jalan raya Semarang-Purwodadi.

Berteriak Histeris

Kejadian sadis tersebut, membuat siswa dan siswi lain yang berada di dalam kelas berteriak histeris, dan trauma. Bahkan ada siswi yang jatuh pingsan.

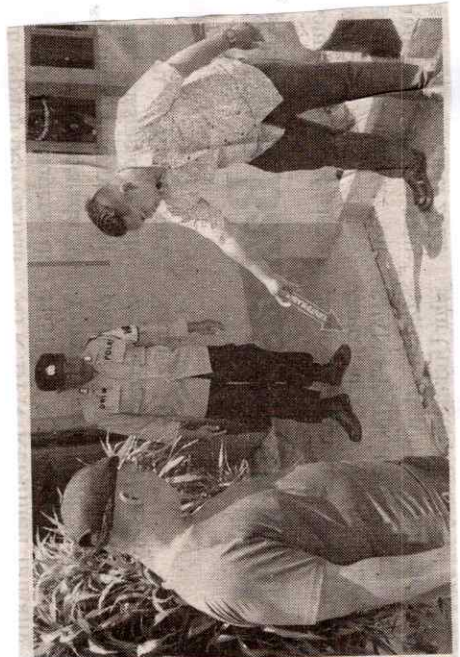
Guru lain yang mendengar kegaduhan itu langsung masuk ke dalam kelas, dan mengetahui teman sejawatnya mengalami luka, mereka langsung membawa korban ke Rumah Sakit Getas Pendowo Grobogan.

Lantaran lukanya parah, korban dirujuk ke RS Kariadi Semarang. "Kami masih memburu pelaku, mudah-mudahan bisa segera ditangkap," katanya.

Polisi telah memintai keterangan sejumlah saksi, terutama dari kalangan guru. Diantaranya adalah Nur Sya'bani SAg yang merupakan guru Agama Islam, kemudian Ofi Thoriq Almustataqim, siswa MA Yasua warga Desa Pilangwetan, Kecamatan Kebonagung.

Belum diketahui secara pasti penyebab tindakan pelaku tersebut. Namun selama ini MAR sering tidak masuk sekolah dan tidak melaksanakan tugas sekolah yang diberikan guru.

"Korban pernah menegur dan memberi nasihat kepada



MAR. Kemungkinan pelaku tidak terima," ujarnya.

Sementara itu dari beberapa sumber di sekolah tersebut menyebutkan, bahwa MAR

pernah tidak naik kelas karena nilainya yang jeblok.

Karena sayang kepada pelaku, belum lama ini korban mendatangi rumah pelaku untuk

menasihati agar masuk sekolah karena ad ter. Namun niat baik tersebut justru diba kriminal.(H1-36)

126 11P 23 / Pidana